

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan penduduk Kota Kupang serta tingginya perekonomian maka akan mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas-fasilitas yang di butuhkan masyarakat kota seperti pendidikan, rumah sakit, pusat bisnis, perkantoran maupun perdagangan. Dalam hal meningkatnya fasilitas-fasilitas tersebut dan meningkatnya juga jumlah kendaraan sehingga setiap pelaku usaha harus menyediakan lahan parkir minimum untuk kendaraan di setiap unit usaha/jenis kegiatan berdasarkan satuan ruang penumpang (SRP) yang sudah di tentukan (DIRJEN HUB,TAHUN 1998). Setiap rencana pembangunan pusat kegiatan,permukiman dan infrastruktur sebagaimana di maksud pada ayat 1 yaitu pengembang atau pembangun adalah orang, badan hukum, kelompok orang atau perkumpulan yang menurut hukum sah sebagai pemilik akan membangun atau megembangkan pusat kegiatan, harus memiliki lahan parkir (PERMENHUB. NOMOR PM 12 TAHUN 2011)

Dari permasalahan sepanjang ruas jalan di jalan Piet A Tallo, Kelurahan Liliba, Kota Kupang dari unit usaha toko Borneo – SPBU Liliba terdapat adanya ketersediaan lahan parkir (*off Street parking*) namun masih ada juga kendaraan yang parkir di badan jalan (*On street parking*) dimana pengaruh dari ketersediaan lahan parkir yang minimum.



Gambar 1.1 off street dan on street parking
Sumber. Dokumentasi pribadi, 12 Oktober 2021

Untuk menampung kendaraan yang terus meningkat, kebutuhan akan sarana perparkiran di setiap unit usaha mutlak dibutuhkan. Untuk meningkatkan daya guna lahan dalam penggunaan pemanfaatan parkir baik itu tempat parkir umum maupun tempat parkir khusus. Dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk menganalisis tentang indeks parkir (lahan parkir yang tersedia terhadap standar kebutuhan lahan parkir minimum) di enam unit usaha, terutama yang berskala besar.



Gambar 1.2 Ruas Jalan Piet A Tallo
Sumber: Dokumentasi pribadi, 12 Oktober 2021

Maksud dari penulisan studi ini adalah meninjau dan menganalisis permasalahan kebutuhan ruang parkir di Jalan Piet A Tallo serta mencari solusi terbaik mengatasi masalah penyediaan lahan parkir yang ada di Jalan Piet A Tallo. Upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah merencanakan ketersediaan ruang parkir dengan kapasitas yang memadai di Jalan Piet A Tallo dengan cara optimasi ruang dan tarif parkir. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “**ANALISIS INDEKS PARKIR DI STA. TOKO ROTI BORNEO – STA. SPBU LILIBA JALAN PIET A. TALLO**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa indeks parkir yang ada di tiap unit usaha dari STA. toko roti Borneo – STA. SPBU Liliba di jalan Piet A Tallo?

2. Bagaimana solusi terhadap kendaraan yang parkir di badan dari STA. toko roti Borneo – STA. SPBU Liliba di jalan Piet A Tallo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Mengetahui Indeks parkir di setiap Unit Usaha di STA. Toko Roti Borneo – STA. SPBU Liliba jalan Piet A. Tallo.
2. Mengetahui solusi terhadap kendaraan yang parkir di badan jalan di STA. Toko Roti Borneo – STA. SPBU Liliba jalan Piet A. Tallo.

1.4 Manfaat Penelitian

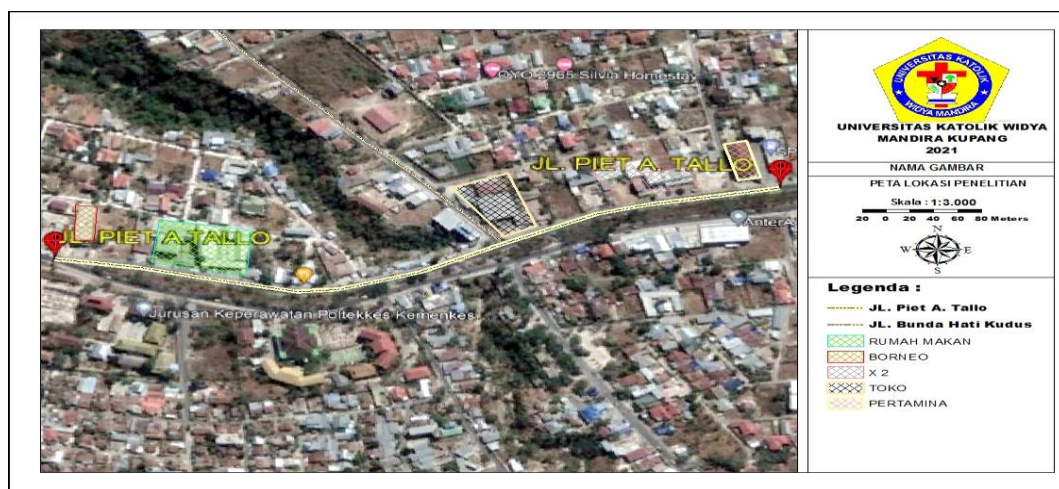
Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi untuk pemerintah Daerah khususnya bagi instansi-instansi yang terkait dalam perencanaan dan pengontrolan perizinan pada jalan di Kota Kupang.
2. Sebagai bahan acuan dan referensi bagi kalangan Akademis yang memiliki kepentingan dalam hal ini.

1.5 Batasan Masalah

Dalam studi penelitian ini batasan masalah dibuat agar ruang lingkup bertujuan untuk membatasi materi pembahasan dan untuk membatasi lingkup wilayah kajian:

1. Lokasi yang di lakukan pada ruas jalan Piet A Tallo dengan Panjang jalan 643,20m yaitu dari jarak Borneo sampai SPBU oesapa.



Gambar 1.3 Lokasi Penelitian
Sumber :Google Earth

2. Metode Survei dilakukan selama 1 minggu 9 jam per/hari yaitu :
2 jam di pagi hari, 2 jam siang hari dan 2 jam sore hari.
3. Metode Pengumpulan Data yang di cari yaitu
Data Primer
Data primer yaitu data yang di dihasilkan dari pengamatan langsung di lapangan :
 - a. Volume parkir
Kendaraan yang masuk di tambah dengan kendaraan yang sudah ada di tempat parkir sebelum survey
 - b. Akumulasi Parkir
Untuk perhitungan akumulasi parkir di dapat dari data kendaraan yang masuk di kurangi dengan jumlah kendaraan yang keluar, kemudian di dapat jumlah kendaraan yang parkir dengan data per jamnya.
4. Metode Analisis yang di cari yaitu Indeks parkir
Di mana di tiap unit usaha dengan presentase lahan parkir yang tersedia dengan lahan parkir minimum.
5. Perhitungan dilakukan berdasarkan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1998).

1.6 Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan peneliti terdahulu

1	Judul	ANALISIS TINGKAT KETERSEDIAAN RUANG PARKIR DI DAERAH KOMERSIL KOTA PASIR PENGARAIAN
	Penulis	Alfi Rahmi
	Persamaan	Sama-sama menganalisis karakteristik parkir yaitu Akumulasi parkir, arus, lalulintas, durasi parkir dan indeks parkir
	Hasil	Sehingga kebutuhan ruang parkir untuk semua jenis kendaraan tidak tercukupi, Sehingga

		kendaraan yang banyak menggunakan parkir adalah kendaraan roda 2.
	Perbedaan	<p>1. Metode : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, <i>Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir</i>, Dirjen Perhubungan Darat, 1996</p> <p>2. Tujuan : menganalisa karakteristik parkir pada kondisi perparkiran yang terjadi</p> <p>3. Manfaat : Manfaat dari penelitian ini supaya dalam perencanaan pembuatan ruang parkir di lingkungan kampus, baik itu dari pihak Universitas maupun oleh Pemerintah Daerah Rokan Hulu sehingga dapat menampung semua kendaraan yang parkir pada jam puncak di Universitas Pasir Pengaraian sehingga dapat tercipta rasa keamanan dan kenyamanan oleh para pengguna parkir</p>
2	Judul	ANALISIS PENYEDIAAN RUANG PARKIR AKIBAT BEROPERASINYA RUMAH SAKIT KHARITAS BHAKTIDI JALAN SIAM KOTA PONTIANAK
	Penulis	Komala Erwan
	Persamaan	Sama-sama menganalisis karakteristik parkir yaitu Akumulasi parkir, arus, lalu lintas, durasi parkir dan indeks parkir
	Hasil	Tarikan perjalanan yang terjadi di RS Kharitas Bhakti Pontianak sebesar 290 smp/hari. Untuk tarikan perjalanan berbanding jumlah tempat tidur pasien (bed) sebesar 3,62 smp/tempat tidur/hari

	Perbedaan	<p>1. Metode :Menggunakan data analisis 2016 Lokasi</p> <p>2. Tujuan : Berdasarkan permasalahan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah meberikan rekomendasi arah kebijakan bagi pengambil keputusan atas dasar hasil studi dengan sasaran :</p> <p>A. Untuk mengetahui besaran tarikan yang terjadi pada Rumah Sakit Kharitas Bhakti.</p> <p>B. Menganalisi kapasitas dan kebutuhan ruang parkir di rumah sakit Bhakti</p> <p>3. Manfaat :Untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat, melalui pembangunan fasili tas Kesehatan yang memadai dan terjangkau</p>
3	Judul	KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PARKIR MOBIL DI KAMPUS TERPADU UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
	Penulis	Muhammad Rizki Ramadhan
	Persamaan	Sama-sama menganalisis karateristik parkir yaitu Akumulasi parkir, arus, lalulintas, durasi parkir dan indeks parkir
	Hasil	Karakteristik parkir mobil di kampus terpadu UII dapat disimpulkan bahwa kinerja lahan parkir masih dapat menampung kebutuhan parkir pada kondisi saat ini. 75 % lokasi parkir masih mampu menampung kendaraan yang parkir. Lokasi parkir yang tidak bisa menampung parkir adalah kampus FIAI, FPSB dan dosen FTSP karena ketiga lokasi ini mempunyai angka indeks lebih dari atau sama dengan 1.
	Perbedaan	<p>1. Metode : Menurut Peraturan Bupati Sleman No.9 Tahun 2013</p> <p>2. Tujuan : menganalisis dan mengetahui</p>

		<p>karakteristik dan kebutuhan parkir mobil di areal parkir kampus terpadu UII pada kondisi eksisting dan 5 tahun yang akan datang</p> <p>3. Manfaat : Untuk memberi solusi pemecahan masalah parkir untuk meningkatkan kualitas parkir di areal parkir</p>
--	--	---

